

THE INFLUENCE OF AUDITOR INDEPENDENCE AND COMPETENCE ON AUDIT QUALITY AT PUBLIC ACCOUNTING FIRMS IN DKI JAKARTA

PENGARUH INDEPENDENSI DAN KOMPETENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI DKI JAKARTA

Moh. Fajar Sutoyo¹, Eko Cahyo Mayndarto², Shofia Asry³

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Tama Jagakarsa, DKI Jakarta

E-mail: fajarsutoyo97@gmail.com¹, ekocmayndarto@gmail.com², sofia.jihan3456@gmail.com³

ARTICLE INFO

Correspondent

Moh. Fajar Sutoyo
fajarsutoyo97@gmail.com

Key words:

*independence
auditor competence
audit quality*

Website:

[https://idm.or.id/JSER/index.
php/JSER](https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER)

page: 53 – 62

ABSTRACT

The company needs to consider the competencies and independence attitude possessed by an auditor. Independence and Auditor Competence, which are the variables of this research, are related to Audit Quality. This research aims to determine the influence of Independence and Auditor Competence on Audit Quality in Public Accounting Firms in DKI Jakarta. Based on the results of the SPSS v.25 testing, the simultaneous influence of Independence and Competence has an effect on Audit Quality in Public Accounting Firms in DKI Jakarta. This is indicated by the value of the dependent variable, Audit Quality, being simultaneously influenced by the independent variables in this study, namely Independence and Auditor Competence. In this research, the data analysis result obtained an R Square (R²) of 0.723 or 72.3%, which means that Audit Quality in Public Accounting Firms in DKI Jakarta is influenced by Independence and Competence. The remaining factors are influenced by other variables that are not included in this study.

Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Koresponden</p> <p>Moh. Fajar Sutoyo fajarsutoyo97@gmail.com</p> <p>Kata kunci: independensi kompetensi auditor kualitas audit</p> <p>Website: https://idm.or.id/JSER/index.php/JSER</p> <p>hal: 53 – 62</p>	<p>Perusahaan perlu melihat kompetensi dan sikap independensi yang dimiliki oleh seorang auditor tersebut. Independensi dan Kompetensi Auditor yang menjadi variabel penelitian ini merupakan hal yang berkaitan dengan Kualitas Audit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Berdasarkan hasil pengujian SPSS v.25, Pengaruh Independensi dan Kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai variable dependen Kualitas Audit secara simultan dipengaruhi oleh variable independen dalam penelitian ini yaitu Independensi dan Kompetensi Auditor. Pada penelitian ini, hasil analisis data diperoleh R Square (R²) sebesar 0,723 atau 72,3% yang berarti Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta dipengaruhi oleh Independensi dan Kompetensi. Sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak termasuk kedalam penelitian ini.</p> <p style="text-align: right;"><i>Copyright © 2023 JSER. All rights reserved.</i></p>

PENDAHULUAN

Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan, hal ini dikarenakan laporan keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan (user) untuk membuat keputusan investasi maupun kredit. Auditor dapat memastikan apakah keuangan perusahaan telah cukup untuk membiayai siklus pengeluaran bulanan perusahaan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, seorang Auditor perlu memastikan bahwa mereka menggunakan standar dan metode sesuai dengan yang telah ditetapkan undang-undang dan menghindari hukuman. Pengambilan suatu keputusan dalam keuangan perusahaan, seorang auditor perlu memiliki kualitas audit yang baik, untuk mengetahui kualitas audit dari seorang auditor suatu perusahaan perlu melihat kompetensi yang dimiliki oleh seorang auditor tersebut.

Kebutuhan perusahaan akan jasa dari kantor Akuntan Publik dalam masa pandemi ini, bisa dilihat dari banyaknya Kantor Akuntan Publik yang ada di DKI Jakarta, tersumber pada publikasi.ojk.go.id (2022) Kantor Akuntan Publik yang tercatat di DKI Jakarta sebanyak 215 Kantor Akuntan Publik yang terdiri dari 5 kota, 176 Kantor Akuntan Publik yang berstatus Aktif dan 39 lainnya berstatus Tidak Aktif. Akan tetapi dari banyaknya Kantor Akuntan Publik yang ada masih banyak diantara mereka yang melanggar kode etik seorang auditor.

Seperti yang terjadi pada 2019, berdasarkan catatan CNBC Indonesia (2019), ada beberapa KAP ternama di DKI Jakarta yang terkena kasus terkait kualitas audit yang

di hasilkan. Bahkan terbukti melanggar ketentuan yang berlaku. Sebagai contoh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) telah memberikan sanksi administratif berupa pembatalan pendaftaran kepada Auditor Publik (AP) Marlinna, Auditor Publik (AP) Merliyana Syamsul dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio, Bing, Eny dan Rekan yang merupakan salah satu KAP di bawah Deloitte Indonesia.

Salah satu pelanggaran yang dilakukan oleh KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan adalah Laporan Keuangan Tahunan 2018 PT SNP Finance, perusahaan pembiayaan, telah diaudit AP dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan dan mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian. Laporan Keuangan. Akan tetapi, berdasarkan hasil pemeriksaan OJK, PT SNP Finance terindikasi telah menyajikan Laporan Keuangan yang secara signifikan tidak sesuai dengan kondisi keuangan yang sebenarnya sehingga menyebabkan kerugian banyak pihak.

Dalam pelaksanaannya suatu keputusan yang akan di ambil sangatlah bergantung pada laporan keuangan tersebut. Menurut (Cahyo Mayndarto Wati Rosmawati Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa, 2019) Laporan keuangan ini berisikan aktivitas perusahaan yang dipergunakan berbagai pihak untuk menilai suatu perusahaan, baik masa lalu maupun masa depannya Ketepatan waktu pelaporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan, baik oleh pihak internal maupun eksternal perusahaan. Misalnya : akuntan, manajer, auditor, investor, analisis keuangan, maupun pengguna laporan keuangan lainnya.

Kemudian yang berikutnya berdasarkan berita pppk.kemenkeu.go.id pada tahun (2019) kementerian keuangan memberikan sanksi kepada, Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Kementerian keuangan memutuskan untuk memberikan sanksi pembekuan izin selama 12 bulan terhadap Akuntan Publik Kasner Sirumapea dan juga memberikan peringatan tertulis dengan disertai kewajiban memperbaiki sistem pengendalian mutu KAP pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan, atas kesalahan audit pada Laporan Keuangan

PT Garuda Indonesia Tbk tahun buku 2018. Dalam Laporan Keuangan Tahunan Garuda tersebut dinyatakan cacat setelah ditemukan fakta bahwa Garuda Indonesia mengakui pendapatan terkait kerjasama yang dilakukan dengan PT Mahata Aero Teknologi atas pembayaran yang akan diterima Garuda setelah penandatanganan perjanjian sehingga hal tersebut berdampak pada Laporan Laba Rugi Garuda. Melihat hal ini, dua komisaris Garuda tidak turut menandatangani Laporan Keuangan 2018 tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu penelitian yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang akan diberikan oleh responden terhadap pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam kuesioner yang kemudian peneliti melakukan pengolahan dari data-data yang akan diberikan ke responden. Sumber data dalam penelitian adalah subjek data penelitian yang dapat di peroleh, dimana data tersebut dapat berupa berbagai sumber dengan menggunakan peneliti kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya tersebut, dengan sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis atau pun lisan. Dapat disimpulkan

bahwa sumber data adalah faktor yang paling penting dalam penentuan metode pengumpulan data untuk mengetahui dari mana sumber itu berada dan jumlahnya yang diketahui.

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah: sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Teknik pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung melalui pengisian kuesioner oleh Auditor pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.

Data sekunder adalah: "Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen". Sedangkan dari definisi sumber data sekunder di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui sumber lain atau dokumen penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2018:161) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik. KolmogorovSmirnov digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris Asymp. Sig (2- tailed).

Hasil penelitian dikatakan berdistribusi normal atau memenuhi uji normalitas apabila nilai Asymp. Sig (2-tailed) variabel residual berada diatas 0.05 atau 5%. Sebaliknya apabila berada dibawah 0.05 atau 5% data tidak berdistribusi normal atau tidak memenuhi uji normalitas.

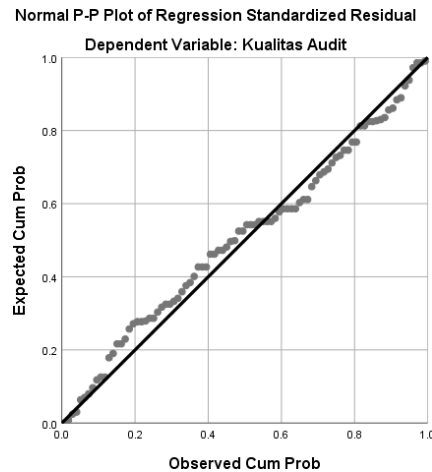
Table 1. Hasil Uji Normalitas Data One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N	90	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.26604549
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.065
	Negative	-.080
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

Dari hasil penelitian di atas melalui data SPSS V.25 dapat mengetahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 dengan nilai signifikan lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa populasi data dalam penelitian ini

dinyatakan seluruh data berdistribusi Normal. Dalam hasil uji normalitas yang dilengkapi dengan gambaran dalam pengujian kolmogorov smirov, dengan pengujian grafik normal P-Plot yang dilihat dari gambar yang diketahui data yang mengikuti garis linear, yang dinyatakan berdistribusi normal, sebagai berikut:



Gambar 1. Grafik Normal P-Plot

b. Uji Multikolinearitas

Dalam penelitian ini untuk mendeteksi suatu masalah problem multiko, maka dapat dilihat dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

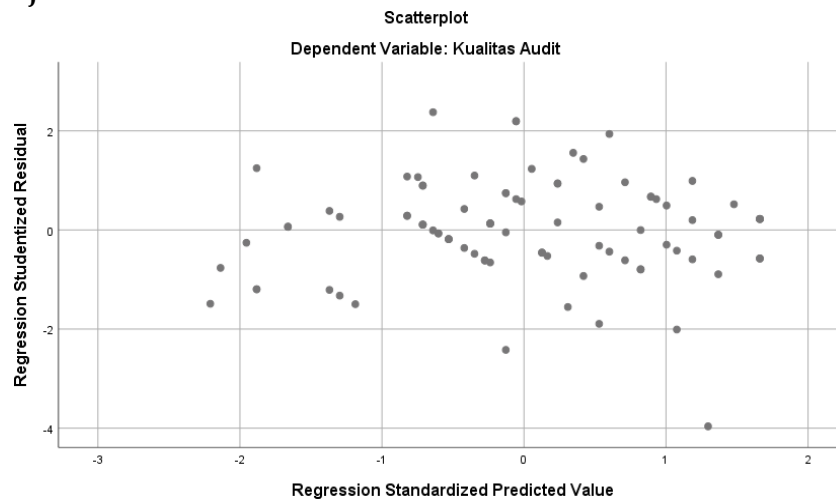
Table 1. Pengujian Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Independensi X1	0,609	1,641	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Kompetensi X2	0,609	1,641	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Dependent Variable: Kualitas Audit Sumber: SPSS V25

Berdasarkan hasil uji Multikolinearitas menggunakan SPSS V.25, dengan Tabel 1 di atas dinyatakan bahwa variabel menunjukkan nilai *Variance Infaltion Factor* (VIF) = $1,641 < 10$, maka disimpulkan bahwa variabel di dalam penelitian ini Tidak Terjadi Multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan Gambar 2 yang dilihat dengan grafik scatterplot yang menunjukkan dengan data yang tersebar di atas maupun di bawah angka 0 (Nol) pada sumbu Y yang tidak terdapat satupun berbentuk suatu pola pada penyebaran tersebut. Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, dan dapat dikatakan model regresi ini layak digunakan untuk memprediksi Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit.

2. Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini akan mengetahui bagaimana besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini digunakan untuk melihat hubungan yang dimiliki variabel independen dan variabel dependen memiliki hubungan yang bernilai positif atau negatif.

Table 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.430	1.410		.305	.761
Independensi	.373	.077	.352	4.875	.000
Kompetensi	.599	.074	.585	8.095	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 2 diperoleh persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y' = 0,430 + 0,373 X_1 + 0,599 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (a) bertanda positif nilai sebesar 0,430. Maka diartikan menunjukkan Kualitas Audit, Independensi dan Kompetensi Auditor diduga konstan atau tetap, maka nilai konstanta memiliki nilai sebesar 0,430. Yang dapat disimpulkan bahwa Kualitas Audit memberikan pengaruh terhadap Independensi dan Kompetensi Auditor.

2. Nilai koefisien regresi untuk variable Independensi (X1) yaitu memiliki nilai sebesar 0,373. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel Independensi mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka sebaliknya variabel Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,373 %.
3. Nilai koefisien regresi untuk variable Kompetensi Auditor (X2) yaitu sebesar 0,599. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Hal ini artinya jika variabel Kompetesni Auditor mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka sebaliknya variabel Kualitas Audit akan mengalami kenaikan sebesar 0,599 , Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

3. Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji T)

Uji Parsial (T) digunakan untuk membandingkan antara t hitung dengan t tabel adapun kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut: Apabila t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak = terdapat pengaruh
Apabila t hitung < t tabel, maka H_0 diterima = tidak terdapat pengaruh.

Table 3. Hasil Uji Persial T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.430	1.410		.305	.761
Independensi	.373	.077	.352	4.875	.000
Kompetensi	.599	.074	.585	8.095	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Audit

Sumber: SPSS V25

1. Pengaruh Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 4.16, yaitu hasil uji t (partisial) menunjukkan bahwa nilai signifikasinya Independensi (X1) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan Nilai Hitung $4.875 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,662$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh terhadap audit judgement secara signifikan.

2. Pengaruh Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan Tabel 4.16, yaitu hasil uji t (partisial) menunjukkan bahwa nilai signifikasinya Kompetensi Auditor (X2) terhadap Kualitas Audit (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan Nilai Hitung $8.095 > \text{nilai } t \text{ tabel } 1,662$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh terhadap audit judgement secara signifikan.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Penelitian dalam Uji Simultan (F) digunakan untuk menegtahui Independensi dan kompetensi auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Adapun kriteria Uji F yaitu:

F Hitung > F Tabel, maka Variabel secara simultan berpengaruh.

Tabel 4. Hasil Uji Simultan F

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	373.000	2	186.500	113.739	.000b
Residual	142.656	87	1.640		
Total	515.656	89			
a. Dependent Variable: Kualitas Audit					
b. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi					

Dilihat dari Tabel 4, menyatakan bahwa pada uji simultan (F) nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang dari 0,005 maka menurut aturan apabila jika nilai signifikan lebih kecil maka secara simultan yaitu berpengaruh signifikan, nilai f hitung 113,739. lebih besar dari f tabel sebesar 3,10, maka Variabel secara simultan berpengaruh. Jadi terlihat bahwa Independensi dan kompetensi auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit. H_a diterima dan H_o ditolak.

4. Uji Koefisien Determinan

Table 5 Hasil Uji Koefisien Determinan

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851a	.723	.717	1.281
a. Predictors: (Constant), Kompetensi, Independensi				
b. Dependent Variable: Kualitas Audit				

Pada Tabel 5 menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,717 atau 71,7%. Hal ini disimpulkan bahwa variabel Independensi dan Kompetensi auditor memberikan pengaruh kepada Kualitas Audit, dinyatakan bahwa Independensi dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit yang di Hasilkan pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini mengamati pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa Independensi signifikan berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit, Hal ini dapat dibuktikan oleh perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,00 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 4,875 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,662 yang dimana H_o ditolak, dan uji simultan mendapatkan nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang 0,05, f hitung sebesar 113,739 lebih besar dari f tabel 3,10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Independensi sangat dibutuhkan guna menghasilkan kualitas audit yang baik, dimana hal tersebut sangat menyangkut terhadap kepuasan dan kepercayaan klien terhadap Kantor Akuntan Publik.

2. Hasil penelitian ini mendapatkan bahwa kompetensi auditor signifikan berpengaruh positif terhadap kualitas audit, hal ini dapat dibuktikan dengan perhitungan nilai hasil uji t yang menunjukkan nilai signifikannya 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 8,095 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,662 yang dimana H_0 di tolak, dan uji simultan mendapatkan nilai signifikan 0,00 yang berarti kurang 0,05, f hitung sebesar 113,739 lebih besar dari f tabel 3,10. Dan menunjukkan nilai Adjusted R Square sebesar 0,717 atau 71,7%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa seorang auditor harus memiliki kemampuan-kemampuan kompetensi auditor yang baik dibantu dengan pengalaman yang di sesuai dengan zaman terutama pada teknologi agar dalam melakukan tugasnya dan pekerjaan dapat hasil yang memuaskan, banyak kegiatan yang dapat menambah kompetensi seorang auditor di dalam kantor akuntan diantaranya yaitu dengan mengikuti seminar-seminar, praktek uji agar mendapatkan sertifikasi dibidang audit secara internasional. Dengan meningkatnya kompetensi seorang auditor hal ini juga dapat menguntungkan pihak kantor akuntan publik karena seorang auditor akan mampu menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Dari hasil perhitungan SPSS V.25, pengaruh Independensi dan Kompetensi Auditor secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Di DKI Jakarta. Hal ini ditunjukan dengan hasil Uji Koefisien Determinan dengan menunjukan nilai Adjusted R Square sebesar 0,717 atau 71,7%, bahwa Variabel Independensi dan Kompetensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, sedangkan 28,3% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Agytri Wardhatul Khurun In, N.F.A. (2019). Pengaruh Kompetensi dan Independensi Terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Pemoderasi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Anak Agung Candra Pratiwi, N.N.A.S.A.P.G.B.A.S. (2020). Pengaruh Profesionalisme, Independensi dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Available at: <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/728/668> (Accessed: 10 May 2023).
- Cahyo Mayndarto Wati Rosmawati Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Tama Jagakarsa, E. (2019). Pengaruh Likuiditas dan Perubahan Gross Profit terhadap Audit Delay.
- Desi Ariska. (2021). Pengaruh Pengalaman Kerja, Time Budget Pressure dan Independensi terhadap Kualitas Audit dengan Etika Auditor sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada BPK Perwakilan Provinsi Riau Tahun 2021) SKRIPSI.
- Evia, Z., Santoso, R.E.Wi. and Nurcahyono, N. (2022). Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit, Jurnal Akuntansi dan Governance, 2(2), p. 141. Available at: <https://doi.org/10.24853/jago.2.2.141-149>.
- Lestari, J.R.A.D.K.; I., Maryani, D.I. and Lestari, N.I. (2019) 'Pengaruh Due Profesional Care dan Kompetensi Profesional Terhadap Kualitas Audit', Jurnal Riset

- Akuntansi dan Keuangan, 7(2), pp. 319–326. Available at: <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i2.16190>.
- Maharani. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi dan Akuntabilitas terhadap Kualitas Audit: Etika Sebagai Variabel (Moderasi)', jurnal akuntansi, pp. 1–16.
- Mayndarto, E.C. (2022). *The Effect Of Audit Quality and Company's Financial Condition On Going Concern Audit Opinion At The Regional Public Accounting Office of DKI Jakarta*', Jurnal Manajemen dan Bisnis, 11(1), pp. 30–40. Available at: <https://doi.org/10.34006/jmbi.v11i1.463>.
- Nurbaiti, A. and Prakasa, E. (2022). Analisis Pengaruh Independensi, Task Complexity, dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit', Owner, 6(4), pp. 3604–3615. Available at: <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1041>.
- Risa Rahmadiany Fajrin, 154020201 and Justinia Castellani, SE. ,MSi,AK. ,CA, P. (2022). Pengaruh Kompetensi Auditor Eksternal dan Perilaku Disfungsional Auditor Eksternal terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)